

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *observational analytic*, karena dalam pelaksanaannya meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data dari objek penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional study*. Rancangan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data hanya satu kali dan satu waktu tanpa ada tindak lanjut.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah pasien ortodontik yang menggunakan alat ortodontik cekat dengan pasien yang menggunakan alat ortodontik lepasan di PSPDG UMY.

2. Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Federer

$$(n-1)(t-1) \geq 15$$

n : jumlah sampel minimal tiap grup

t : jumlah grup dalam penelitian

$$(n-1)(2-1) \geq 15$$

$$n-1 \geq 15$$

$$n=16$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan hasil besar sampel minimal sebanyak 16 responden untuk tiap kelompok. untuk penelitian kali ini kelompok pengguna kawat cekat sebanyak 60 responden dan kelompok kawat lepasan sebesar 20, dengan total responden sebesar 80 responden mahasiswa PSPDG UMY.

Sampel yang digunakan pada penelitian kali ini adalah seluruh populasi mahasiswa PSPDG UMY angkatan 2012-2015 yang menggunakan kawat orthodonti lepasan dan cekat serta memenuhi kriteria dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Pasien yang melakukan perawatan ortodontik cekat dan lepasan.
- 2) Pasien yang sudah melakukan perawatan ortodontik selama 6 bulan keatas.
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian.
- 4) mahasiswa PSPDG UMY rentang 2012-2015

b. Kriteria Ekslusi :

- 1) Pasien ortodontik yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
- 2) Tidak bersedia menjadi responden penelitian

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kompleks kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan dilakukan pada bulan Januari-Februari 2016.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel sebab / *independent* : Pasien pengguna alat ortodontik
2. Variabel akibat / *dependent* : Persepsi kepuasan pasien

E. Definisi Operasional Variabel

1. Persepsi kepuasan pasien di nilai berdasarkan skor akhir kuisisioner.
2. Pasien ortodontik yang menggunakan alat ortodontik cekat maupun lepasan.
3. Dokter gigi spesialis ortodontik dan dokter gigi umum sebagai operator yang melakukan tindakan dan memberikan jasa perawatan ortodontik.

F. Instrumen Penelitian

1. Inform Consent.
2. Instrumen yang digunakan Kuisisioner, yaitu untuk pengumpulan data persepsi kepuasan antara pasien pengguna alat ortodontik cekat dengan pasien pengguna alat ortodontik lepasan untuk mengukur persepsi kepuasan pasien berupa *Dental Satisfaction Quistioner (DSQ)* dengan 5 skala *Lichert* jawaban. Penelitian DSQ telah dimodifikasi menjadi 4 skala likert jawaban karena untuk menghindari kecenderungan sentral dari jawaban responden. Kuisisioner ini terdiri dari 19 butir yang terbagi menjadi 4 dimensi yaitu:

- a. Kualitas terdiri dari 7 butir pernyataan, yaitu nomor 2,4,6,11,14,16,17,18
- b. Akses total terdiri dari 7 butir pernyataan, yaitu nomor 3,5,7,9,10,13,15
- c. Management rasa sakit terdiri dari 3 butir pernyataan yaitu nomor 4,8,15
- d. Perawatan lain yang diterima terdiri dari 2 butir pernyataan, yaitu nomor 1 dan 12.

Kuisisioner ini menggunakan 4 pilihan jawaban, yaitu:

- a. Sangat setuju : diberi skor 4, berarti sangat puas
- b. Setuju : diberi skor 3, berarti puas
- c. Tidak setuju : diberi skor 2, berarti tidak puas
- d. Sangat tidak setuju : diberi skor 1, berarti sangat tidak puas.

Nilai berdasarkan kepuasan yang diperoleh dari pasien dibuat kategori berdasarkan acuan patokan (PAP) yaitu dengan menentukan berdasarkan nilai tertinggi dan nilai terendah dari hasil kepuasan pasien (Sugiono, 2005).

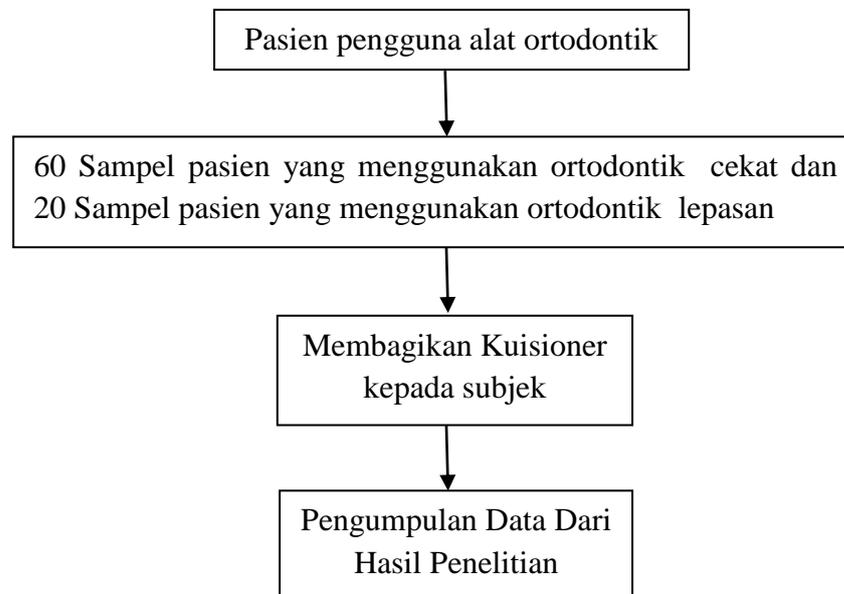
G. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan kuisisioner yaitu yang berupa angket yang akan dibagikan kepada pasien pengguna perawatan alat ortodontik cekat dengan pasien pengguna perawatan alat ortodontik lepasan kemudian dilakukan wawancara yang mendalam terhadap pasien.

H. Analisis Data

Jumlah sampel dalam penelitian adalah 80 orang pasien. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS. Analisis data yang dilakukan yaitu melakukan uji homogenitas levene test dan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*. Data yang homogen dan normal selanjutnya akan dilakukan uji *Independent sample t-test*. Data yang tidak homogen dan tidak normal maka test yang digunakan adalah *Mann Whitney u test*.

I. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian